

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang terdiri atas desain penelitian, partisipan, variabel penelitian dan definisi operasional. Selain itu akan dijelaskan pula mengenai instrumen yang digunakan untuk memperoleh data, teknik analisis data, serta prosedur pengambilan data agenda kegiatan.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional (Cresswell, 2015). Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan hubungan penyesuaian diri (X) dengan *homesickness* (Y).

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah santri baru putra dan putri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut. Jumlah partisipan yang mengisi kuesioner ini adalah 210 santri. Setelah dilakukan hasil uji fit dengan menggunakan aplikasi Winstep sebanyak 8 data responden dinyatakan tidak layak karena tidak memenuhi kriteria uji fit, sehingga data tersebut harus dihapus.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah santri baru putra dan putri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Berdasarkan data terbaru website resmi Pesantren Darul Arqam Garut tahun 2021, jumlah santri baru putra dan putri di Pesantren Darul Arqam Garut adalah sebanyak 216 orang. Santri putra berjumlah 106 orang dan santri putri berjumlah 110 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah santri baru putra dan putri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut. Melihat dari populasi yang telah ditentukan pada penelitian kali ini maka teknik sampel yang cocok digunakan adalah teknik sensus. Menurut Arikunto (2010) teknik sensus adalah mengambil seluruh jumlah anggota populasi, sehingga seluruh santri baru putra dan putri di pesantren Darul Arqam menjadi responden dalam penelitian ini.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penyesuaian diri (X) dan *homesickness* (Y).

2. Definisi Operasional

a. Penyesuaian Diri

Definisi operasional penyesuaian diri pada penelitian ini adalah tinggi rendahnya tingkat penyesuaian santri baru di pesantren Darul Arqam secara mental dan perilaku sebagai bentuk usaha yang bertujuan untuk dapat memenuhi berbagai tuntutan dan tantangan yang dibebankan baik yang berasal dari dirinya sendiri maupun dari lingkungan pesantren. Derajat skor penyesuaian diri pada penelitian ini diperoleh dari empat aspek berdasarkan penelitian Schneider (Risnawati & Ghufroon, 2016), yaitu aspek *Adaptation*, *Comformity*, *Mastery*, dan *Individual Variation*.

b. *Homesickness*

Definisi *homesickness* pada penelitian ini adalah tinggi rendahnya tingkat *homesickness* santri baru di pesantren Darul Arqam yang dialami secara psikis dan perilaku ketika tinggal di pesantren yang jauh dari rumah atau berada pada lingkungan baru dan asing bagi dirinya. Derajat skor *homesickness* pada penelitian ini diperoleh dari dua aspek berdasarkan penelitian Archer, Ireland, Amos, Broad, dan Currid (1998), yaitu aspek *Attachment to the home* dan *Disliking the university*.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penyesuaian Diri

Untuk mengukur penyesuaian diri, peneliti menyusun alat ukur dengan merujuk pada aspek yang dikemukakan oleh Schneider (Risnawati & Ghufron, 2016) yang terdiri dari empat aspek, yaitu aspek *Adaptation*, *Comformity*, *Mastery*, dan *Individual Variation*.

Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Diri

Dimensi	Indikator	No Item		Total Item
		Favorable	Unfavorable	
<i>Adaptation</i>	Menyesuaikan cara berpakaian	1,14,31	25	4
	Menyesuaikan tempat tinggal	2,15,26	20,32,	5
	Meyesuaikan makanan	3	16,27	3
<i>Comformity</i>	Mampu menyesuaikan diri dengan aturan-aturan pesantren	4,17,22,28,35		5
	Menyesuaikan diri dengan teman baru	5,18,8	29,36	5
<i>Mastery</i>	Mampu membuat rencana	6,19,33,	24,38	5
	Mampu mengendalikan emosi	9,13	30	3

<i>Individual Variation</i>	Mampu mengatur pikiran	7,11,37,23		4
	Mampu mengontrol perilaku	10,12,21	34	4
Total				38

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Diri

Setelah dilakukan analisis item menggunakan Winstep, diketahui sebanyak empat item pada instrumen penyesuaian diri dinyatakan tidak fit dengan kriteria yang ada sehingga harus dihapus. Setelah dilakukan analisis lanjutan, instrumen penyesuaian diri dinyatakan memiliki koefisien alpha Cronbach's sebesar 0,87. Dengan demikian, instrumen penyesuaian diri dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Selain itu, didapatkan pula reliabilitas item instrumen penyesuaian diri sebesar 0,98 dan reliabilitas responden atau person sebesar 0,88. Hasil tersebut menunjukkan bahwa item instrumen penyesuaian diri dan responden atau person dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

2. Instrumen *Homesickness*

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur *homesickness* adalah *Homesickness Questionnaire* (HQ) dari John Archer dkk (1998). *Homesickness Questionnaire* memiliki dua dimensi yaitu *attachment to the home* dan *disliking university*. Alat ukur ini terdiri dari 33 item dengan nilai reliabilitas *alpha Cronbach's attachment to the home* sebesar 0,83 dan *disliking university* sebesar 0,85. Menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu: STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), N (Netral), S (Sesuai), dan SS (Sangat Sesuai). Karena alat ukur ini dimuat dengan bahasa inggris oleh

karena itu akan diterjemahkan dengan jasa ahli penerjemah bahasa agar setiap item mampu merepresentasikan dengan baik apa yang hendak digali.

Kisi-kisi Instrumen *Homesickness*

Dimensi	Indikator	No Item		Total Item
		Favorable	Unfavorable	
<i>Attachment to the home</i>	<i>Preoccupation/intrusive thoughts</i>	1,6,10	18,24	5
	<i>Pangs/distress related to missed attachment</i>	3,11		2
	<i>Seeking to maintain attachment</i>	2,7,26	4,20	5
	<i>Dreams related to home</i>	8,15,16		3
<i>Disliking university</i>	<i>Restlessness</i>	12,29,32,	19	4
	<i>Anger/blame</i>	9,13,23	21	4
	<i>Guilt Loss</i>	17,31		2
	<i>Loss of self</i>	14,22		2
	<i>Identification</i>	5,30		2
	<i>Avoidance</i>	25,27,28	33	4
				33

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen *Homesickness*

Setelah dilakukan analisis item menggunakan Winstep, diketahui sebanyak lima item pada instrumen *homesickness* dinyatakan tidak fit dengan kriteria yang ada sehingga harus dihapus. Setelah dilakukan analisis lanjutan, instrumen *homesickness* dinyatakan memiliki koefisien alpha Cronbach's sebesar 0,92. Dengan demikian, instrumen

homesickness dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Selain itu, didapatkan pula reliabilitas item instrumen *homesickness* sebesar 0,99 dan reliabilitas responden atau person sebesar 0,93. Hasil tersebut menunjukkan bahwa item instrumen *homesickness* dan responden atau person dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

F. Penyebaran

Setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban, antara lain Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Skor untuk item *favorable* adalah 1 (STS), 2 (TS), 3 (N), 4 (S), dan 5 (SS). Sedangkan skor untuk item *unfavorable* adalah 5 (STS), 4 (TS), 3 (N), 2 (S), dan 1 (SS).

Tabel 3. 3 Penyebaran Instrumen

Jenis Item	Skala Pilihan Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
Favorable	1	2	3	4	5
Unfavorable	5	4	3	2	1

Dalam melakukan kategorisasi skor instrumen penelitian, peneliti menggunakan rumus tiga kategori yang dikembangkan oleh Azwar (2012). Hal ini dikarenakan, sumber rujukan instrumen tidak mencantumkan kategorisasi penyebaran (Mahmood & Khatoon, 2011). Berikut merupakan rumus dalam membuat kategorisasi untuk penyebaran pada penelitian ini:

Skor Maksimal Instrumen	= Jumlah soal x skor skala terbesar
Skor Minimal Instrumen	= Jumlah soal x skor skala terkecil
Mean Teoritik (μ)	= $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + Skor minimal)
Standar Deviasi Populasi (σ)	= $\frac{1}{6}$ (skor maksimal - Skor minimal)

Dari hasil perhitungan diatas, setiap responden akan digolongkan pada tiga kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Rentang skor instrumen

Kategori	Rentang Skor	Penyesuaian Diri	<i>Homesickness</i>
Rendah	$X \leq \mu - 1\sigma$	$x \leq 79,4$	$x \leq 65,4$
Sedang	$\mu - 1\sigma \leq X < \mu + 1\sigma$	$79,4 \leq x < 124,6$	$65,4 \leq x < 102,6$

Tinggi	$\mu + 1\sigma \leq X$	$124,6 \leq x$	$102,6 \leq x$
--------	------------------------	----------------	----------------

Tabel 3.4 diatas diatas menunjukkan kategorisasi skor instrumen penyesuaian diri dengan tiga kategorisasi. Berikut ini merupakan interpretasi kategorisasi skor instrumen penyesuaian diri diatas, antara lain sebagai berikut:

1) Tinggi

Skor yang tergolong kedalam kategori tinggi memiliki skor lebih tinggi dari sama dengan 124,6 ($124,6 \leq x$). Responden yang tergolong kedalam kategori ini memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik dalam hal beradaptasi dengan lingkungan pesantren, berbaur dengan teman-temannya, mengendalikan emosi, pikiran serta perilakunya.

2) Sedang

Skor yang tergolong kedalam kategori sedang memiliki skor lebih rendah 124,6 dan lebih tinggi dari sama dengan 79,4 ($79,4 \leq x < 124,6$). Responden yang tergolong kedalam kategori ini memiliki kemampuan penyesuaian diri yang cukup dalam hal beradaptasi dengan lingkungan pesantren, berbaur dengan teman-temannya, mengendalikan emosi, pikiran serta perilakunya

3. Rendah

Skor yang tergolong kedalam kategori rendah memiliki skor lebih rendah dari 79,4 ($x < 79,4$). Responden yang tergolong kedalam kategori ini memiliki kemampuan penyesuaian diri yang buruk dalam hal beradaptasi dengan lingkungan pesantren, berbaur dengan teman-temannya, mengendalikan emosi, pikiran serta perilakunya.

Selanjutnya, tabel 3.4 diatas juga menunjukkan kategorisasi skor instrumen *homesickness* dengan tiga kategorisasi. Berikut ini merupakan interpretasi kategorisasi skor instrumen *homesickness*:

1) Tinggi

Skor yang tergolong kedalam kategori tinggi memiliki skor lebih tinggi dari sama dengan 102,6 ($102,6 \leq x$). Responden yang tergolong kedalam kategori ini memiliki *homesickness* yang tinggi, baik secara

umum, maupun ketika sedang berada di kelas, ketika di asrama, dan ketika melakukan kegiatan pesantren.

2) Sedang

Skor yang tergolong kedalam kategori sedang memiliki skor lebih rendah 102,6 dan lebih tinggi dari sama dengan 65,4 ($65,4 \leq x < 102,6$). Responden yang tergolong kedalam kategori ini memiliki *homesickness* yang sedang, baik secara umum, maupun ketika sedang berada di kelas, ketika di asrama, dan ketika melakukan kegiatan pesantren.

3) Rendah

Skor yang tergolong kedalam kategori rendah memiliki skor lebih rendah dari 65,4 ($x < 65,4$). Responden yang tergolong kedalam kategori ini memiliki *homesickness* yang rendah, baik secara umum, maupun ketika sedang berada di kelas, ketika di asrama, dan ketika melakukan kegiatan pesantren.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data kuantitatif merupakan suatu pengolahan data keseluruhan dari data yang sudah terkumpul dengan ukuran-ukuran statistik yang berkembang dari tradisi pemikiran empiris (Creswell, 2015). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis korelasi. Uji korelasi penelitian ini menggunakan *pearson product moment* yang merupakan teknik yang mengukur kekuatan dan hubungan antar dua variabel (Arikunto, 2010).

Data yang dihasilkan akan dibakukan kedalam bentuk angka logit untuk kemudian diolah menggunakan statistik parametrik dengan *software* Winstep. Selanjutnya peneliti menggunakan SPSS untuk melakukan pengujian korelasi. Untuk dapat melakukan interpretasi hasil korelasi dari analisis yang telah dilakukan maka digunakan tabel koefisien korelasi berikut.

Koefisien Korelasi	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 3.5
Kategorisasi Koefisien Korelasi

Dalam melakukan analisis korelasi, data penelitian harus dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		Shapiro-Wilk	
	Koefisien	Sig	Koefisien	Sig
Penyesuaian Diri	,057	,200*	,992	,290
Homesickness	,063	,052	,989	,105

Tabel 3.6

Signifikansi Normalitas

Tabel 3.4 menunjukkan signifikansi normalitas data penyesuaian diri sebesar 0,200. Berdasarkan hasil tersebut, data penyesuaian diri memiliki distribusi yang normal. Selain itu, didapatkan pula signifikansi normalitas data *homesickness* sebesar 0,052. Berdasarkan hasil tersebut, maka kedua data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan bisa dilakukan analisis korelasi.

H. Prosedur Penelitian

Secara umum, prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dalam empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, serta tahap pembahasan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam setiap tahapnya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Merumuskan masalah penelitian.
- 2) Menentukan variabel psikologis yang akan diukur dalam penelitian.
- 3) Melakukan studi literatur terkait variabel yang akan diukur dalam penelitian.

- 4) Menyusun alat ukur.
 - 5) Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
 - 6) Membuat surat perizinan dan meminta persetujuan pihak pesantren terkait uji coba instrumen yang akan dilakukan
 - 7) Melakukan uji coba untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen atau alat ukur yang telah disusun.
- b. Tahap Pengumpulan Data
- 1) Menyusun instrumen dalam format digital atau menggunakan media google form untuk mempermudah proses *coding* data
 - 2) Menyusun instrumen dalam format tertulis atau kuesioner berupa angket yang disebarakan langsung kepada santri.
 - 3) Membuat surat perizinan dan meminta persetujuan pihak pesantren terkait uji coba instrumen yang akan dilakukan
 - 4) Melaksanakan pengambilan data dengan aturan dan metode yang tepat.
- c. Tahap Analisis data
- 1) Mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan google form dan menyalinnya dalam format yang dibutuhkan
 - 2) Melakukan *coding* data yang didapatkan dari kuesioner, serta menggabungkannya dengan data dari instrumen digital dan mengkonversi data tersebut sesuai dengan format yang dibutuhkan.
 - 3) Menghitung dan membuat analisa data dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis penelitian.
- d. Tahap Pembahasan
- 1) Membuat rangkuman berdasarkan hasil analisis data
 - 2) Membuat deskripsi mengenai hasil yang sudah didapatkan
 - 3) Membuat kesimpulan sesuai dengan hasil yang sudah didapatkan
 - 4) Menyusun naskah publikasi
 - 5) Menusun artikel jurnal
 - 6) Mensubmit artikel ke jurnal yang sudah disepakati.